ABSTRAK

KOMUNIKASI INSTRUKSIONAL PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) "ANAK-ANAK CERIA" BANDUNG
(Studi Deskriptif Mengenai Komunikasi Instruksional Melalui Permainan Edukatif *Logico Primo* Pada PAUD "Anak-Anak Ceria" Bandung)

Oleh:
STEFANI BUDI HARTANTI
NIM :41808001

Skripsi ini dibawah bimbingan:
Dra. Kiki Zakiah, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi instruksional pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) "Anak-Anak Ceria" Bandung. Peneliti mencoba untuk menganalisis dari spesifikasi isi dan tujuan instruksional, penaksiran perilaku mula, penetapan strategi instruksional, organisasi satuan-satuan instruksional, dan umpan balik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif. Informan penelitian berjumlah 8 (delapan) orang dan informan kunci berjumlah 5 (lima) orang. Sebagian besar data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumentasi, *internet searching*, dan didukung oleh studi pustaka serta triangulasi data. Adapun teknik analisa data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, evaluasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi instruksional pada PAUD Anak-Anak Ceria meliputi proses spesifikasi isi dan tujuan instruksional yaitu persiapan oral yang meliputi tambahan informasi dan persiapan tertulis yang meliputi SKM (Satuan Kegiatan Mingguan) serta materi cadangan.Selanjutnya yaitu strategi instruksional yang berupa penggunaan alat peraga serta penggunaan buku PAUD, buku cerita anak-anak, dan pelacakan informasi melalui internet. Kemudian proses organisasi satuan-satuan instruksional dengan cara pengelolaan pesan dan pengelolaan hambatan dan yang terakhir yaitu umpan balik yang nampak yaitu berupa umpan balik positif dan umpan balik negatif.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah, bahwa komunikasi instruksional melalui permainan edukatif *logico primo* pada PAUD Anak-Anak Ceria tidak melalui proses penaksiran perilaku mula dikarenakan siswa yang masih berada pada fase anak awal dan fase keserasian sekolah dimana emosi dan kemampuan siswa masih berada di fase yang belum stabil sehingga sulit untuk dilakukan suatu penaksiran.

Saran yang dapat peneliti berikan adalah dalam melakukan proses komunikasi instruksional khusus bagi sasaran usia dini, sebaiknya guru lebih bersifat fleksibel dan menyesuaikan dengan kondisi siswa baik secara fisik maupun psikologi, penggunaan strategi serta penyampaian pesan pun hendaknya dilakukan dengan cara yang menarik bagi anak-anak seperti penggunaan multimedia.

Keyword: Spesifikasi isi dan tujuan instruksional, penaksiran perilaku mula, strategi instruksional, organisasi satuan-satuan instruksional, umpan balik